

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Dalam sub bab ini dijelaskan tentang paparan data, temuan penelitian serta pembahasan terkait penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sebelum melakukan pembahasan terkait hal tersebut peneliti akan mendeskripsikan terlebih dahulu mengenai profil SMKN 3 Pamekasan. Oleh karena itu peneliti dapat mendeskripsikan terkait gambaran situasi lokasi penelitian serta memberikan pengetahuan kepada pembaca terkait bagaimaa situasi dan kondisi di SMKN 3 Pamekasan.

1. Profil SMKN 3 Pamekasan

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMK Negeri 3 Pamekasan
Nomor Statistik Sekolah	: 3310526010001
NPSN	: 20527175
Alamat Sekolah	: Jl. Kabupaten 103 Pamekasan
1) Desa	: Bugih
2) Kecamatan	: Pamekasan
3) Kabupaten	: Pamekasan
4) Provinsi	: Jawa Timur
Telepon/HP	: 0824322576
Status Sekolah	: Negeri
Nilai Akreditasi Sekolah	: A

b. Visi dan Misi Sekolah

Visi : Menjadikan SMK Negeri 3 Pamekasan sebagai basis pengembangan keterampilan dan wira usaha berwawasan lingkungan yang dilandasi imtak dan imtek untuk mengisi kebutuhan pembangunan di era global

Misi :

- 1) Melayani dan memfasilitasi masyarakat / siswa untuk mengembangkan keterampilan dalam memenuhi kebutuhan pembangunan.
- 2) Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia.
- 3) Melaksanakan layanan prima dalam pengelolaan sekolah melalui system manajemen mutu ISO 90001-2008.
- 4) Meningkatkan mutu sekolah melalui pengembangan sekolah berstandart internasional.
- 5) Menciptakan sekolah berwawasan lingkungan, bersih dan hijau berseri.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Menghasilkan lulusan yang kompeten dan ber sertifikasi serta mampu memproduksi.
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 3) Menyiapkan peserta didik agar mampu mengembangkan sikap profesional.

- 4) Mampu beradaptasi di lingkungan kerja, gigih dalam berkompetensi, berdisiplin dan ulet.¹

2. Gambaran Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah orang tua, guru BK dan siswa SMKN 3 Pamekasan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4.1. Gambaran Subjek Penelitian

No.	Subjek Penelitian	Kode
1.	S (Inisial)	Orang Tua 1
2.	S.R. (Inisial)	Orang Tua 2
3.	N.S (Inisial)	Orang Tua 3
4.	Sitti Nur Aini, M.Pd.	Guru BK
5.	A.R.M. (Inisial)	Siswa 1
6.	R.L. (Inisial)	Siswa 2
7.	R.S.B.T. (Inisial)	Siswa 3

3. Program bimbingan dan konseling dalam membantu meningkatkan prestasi non akademik di SMKN 3 Pamekasan.

Siswa memiliki keinginan untuk bisa mendapatkan prestasi non akademik. Prestasi non akademik yang akan di capai oleh siswa membutuhkan motivasi dan latihan yang sangat cukup, maka dari itu guru BK harus memberikan program bimbingan dan konseling seperti layanan informasi dan konsultasi agar siswa bisa mengetahui informasi tentang ekstrakurikuler apa saja yang ada disekolahan tersebut. Dan siswa juga bisa

¹ Observasi, 21 Agustus 2024

konsultasi kepada guru bk mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Kemudian dari adanya layanan informasi dan konsultasi dari program bimbingan dan konseling tersebut guru BK harus memberikan 2 layanan tersebut dengan sangat baik agar siswa bisa nyaman pada saat mengikuti ekstrakurikuler dari sekolah.

Adapun kutipan wawancara dengan orang tua 1, Yakni:

“Saya sebagai orang tua dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di sekolah SMKN 3 Pamekasan, saya mengharapkan anak saya untuk bisa manajemen waktu supaya bisa membagi waktu dimana pada saat pembelajaran dan ekstrakurikuler, sebagai orang tua akan memberikan support dan dukungan kepada anak untuk mengembangkan minat dan bakat yang diminati.”²

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua 1 dapat disimpulkan oleh peneliti bahwasanya program bimbingan dan konseling dalam membantu meningkatkan prestasi non akademik di SMKN 3 Pamekasan. Yaitu orang tua menginginkan yang terbaik bagi anak, serta anak harus bisa manajemen waktunya dalam belajar dan ekstrakurikuler yang di minati.

Adapun kutipan wawancara dengan orang tua 2, Yakni:

“sebagai orang tua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, saya harus memberikan pengetahuan tentang cara manajemen waktu supaya anak saya selain bisa aktif di pembelajaran dan ekstrakurikuler anak harus bisa menjaga stamina tubuhnya, saya sering memberikan motivasi kepada anak supaya bisa latihan dengan sungguh-sungguh dalam mengikuti ekstrakurikuler.”³

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua 2 dapat disimpulkan oleh peneliti bahwasanya program bimbingan dan konseling dalam

² S. (Inisial), Orang tua 1, *Wawancara Langsung*, (13 Maret 2025).

³ S.R. (Inisial), Orang tua 2, *Wawancara Lansung*, (13 Maret 2025).

membantu meningkatkan prestasi non akademik di SMKN 3 Pamekasan. Yaitu orang tua menginginkan anak supaya bisa manajemen waktu dan menjaga stamina tubuh agar bisa latihan bersungguh-sungguh dalam mengikuti ekstrakurikuler yang anak minati.

Adapun kutipan wawancara dengan orang tua 3, Yakni:

“saya membatasi anak saya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, karena nilai anak saya di turun karena terlalu fokus dalam kegiatan ekstrakurikuler yang di ikuti, saya sering memberikan support dan motivasi kepada anak saya supaya bisa berkembang, saya terus melatih anak saya untuk bisa mengharumkan nama baik sekolah.”⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua 3 dapat disimpulkan oleh peneliti bahwasanya program bimbingan dan konseling dalam membantu meningkatkan prestasi non akademik di SMKN 3 Pamekasan. Yaitu saya sebagai orang tua menginginkan yang terbaik bagi anak supaya bisa berprestasi dari akademik dan non akademik untuk bisa membanggakan orang tua dan mengharumkan nama baik sekolah.

Kemudian peneliti mewawancarai guru BK yang ada di sekolah SMKN 3 Pamekasan untuk melakukan wawancara mengenai program bimbingan dan konseling dalam membantu meningkatkan prestasi non akademik, sebagai berikut:

“sebagai guru BK di sekolah SMKN 3 Pamekasan, BK tidak punya jam masuk kelas, guru BK di sekolah SMKN 3 Pamekasan memberikan layanan informasi dan layanan konsultasi dengan cara kondisional sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Serta guru BK mempunyai kegiatan seperti giat sukses yang dimana ada sebagian siswa ada yang aktif dalam ekstrakurikuler dan jugak ada yang tidak aktif, dengan cara mengadakan giat sukses peserta didik yang sebelumnya belum bisa

⁴ N.S. (Inisail), Orang tua 3. (Inisial), *Wawancara Langsung*, (13 Maret 2025).

untuk manajemen waktu jadi bisa manajemen waktu setelah mengikuti kegiatan tersebut.”⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK dapat disimpulkan oleh peneliti bahwasanya program bimbingan dan konseling dalam membantu meningkatkan prestasi non akademik di SMKN 3 Pamekasan. Yaitu program guru BK yang di berikan kepada peserta didik melalui layanan informasi dan layanan konsultasi, karena guru BK tidak memiliki jam masuk Kelas jadi guru BK mengadakan kegiatan giat sukses, yang dimana memberikan pemahaman kepada siswa untuk bisa manajemen waktu yang baik dalam akademik ataupun non akademik.

Kemudian peneliti mewawancarai siswa 1 yang mengikuti salah satu ekstrakurikuler yang berada di SMKN 3 Pamekasan untuk melakukan wawancara mengenai program bimbingan dan konseling dalam membantu meningkatkan prestasi non akademik, sebagai berikut:

“saya sebagai siswa yang ikut di salah satu ekstrakurikuler, pernah mengikuti kegiatan bimbingan yang dimana mempelajari untuk bisa manajemen waktu dalam pembelajaran serta ekstrakurikuler, supaya saya bisa aktif dalam pembelajaran serta aktif di ekstrakurikuler yang saya minati. guru BK memberikan motivasi yang baik untuk kedepannya supaya saya bisa memenangkan lomba dan bisa membanggakan nama baik sekolah.”⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa 1 yang mengikuti ekstrakurikuler di SMKN 3 Pamekasan dapat di simpulkan bahwa, kegiatan yang di berikan kepada siswa sangat berpengaruh dalam manajemen

⁵ Sitti Nur Aini, guru BK, *Wawancara Langsung* (11 Maret 2025).

⁶ A.R.M. (Inisial), Siswa SMKN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 Maret 2025).

waktu, supaya bisa seimbang antara pembelajaran dan ekstrakurikuler yang siswa tersebut ikuti, supaya bisa mengharumkan nama baik sekolah.

Kemudian peneliti mewawancarai siswa 2 yang mengikuti salah satu ekstrakurikuler yang berada di SMKN 3 Pamkeasan untuk melakukan wawancara mengenai program bimbingan dan konseling dalam membantu meningkatkan prestasi non akademik, sebagai berikut:

“saya pernah mengikuti bimbingan yang dimana saya diberikan arahan serta motivasi yang sangat banyak dalam perkembangan di kegiatan ekstrakurikuler tersebut, supaya tidak merasakan putus asa serta bisa membanggakan orang tua serta bisa mengharumkan nama baik sekolah.”⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa 2 dapat disimpulkan oleh peneliti bahwasanya program bimbingan ataupun program bimbingan dan konseling sangat berpengaruh dalam perkembangan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler, karena siswa akan mendapat arahan serta motivasi yang banyak agar siswa tersebut dapat berkembang di ekstrakurikuler yang di minati.

Kemudian peneliti mewawancarai siswa 3 di sekolah SMKN 3 Pamekasan untuk melakukan wawancara mengenai program bimbingan dan konseling dalam membantu meningkatkan prestasi non akademik, sebagai berikut:

“program bimbingan dan konseling sangat penting bagi saya karena di saat nilai akademik turun karena lebih fokus kepada ekstrakurikuler yang saya ikuti, di sana saya di berikan motivasi supaya saya bisa unggul di akademik maupun di non akademik, guru BK atau pembina sangat membantu dalam proses pengembangan ekstrakurikuler apalagi saya baru pertama mengikuti ekstrakurikuler.”⁸

⁷ R.L. (Inisial), Siswa SMKN 3 Pamekasan, *Wawancara Lansung* (11 Maret 2025)

⁸ R.S.B.T. (Inisial), Siswa SMKN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 Maret 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa 3 dapat disimpulkan oleh peneliti bahwasanya program bimbingan dan konseling sangat membantu untuk bisa memberikan motivasi serta arahan supaya sehingga dapat berkembang di bidang akademik dan non akademik.

Selanjutnya untuk memperluas hasil informasi yang didapatkan melalui metode wawancara, peneliti melakukan observasi dan dokumentasi terkait gambaran program bimbingan dan konseling dalam membantu meningkatkan prestasi non akademik di SMKN 3 Pamekasan. Berikut penjelasannya.

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR DINAS PENDIDIKAN SMK NEGERI 3 PAMEKASAN <small>Jl. Kabupaten 163 Telp.0324-322576 Fax.0324-322579 E-mail: smkn3smk@yahoo.com</small> PAMEKASAN 69316	
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2024/2025	
Komponen	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: Pribadi
Topik / Tema Layanan	: Aku Bisa Mengatur Waktu
Kelas / Semester	: XII / Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
A. Tujuan Layanan	1. Peserta didik/konseli dapat memahami cara mengatur kegiatan sehari-hari 2. Peserta didik/konseli dapat memahami cara mengatur waktu belajar
B. Metode, Alat dan Media	1. Metode : Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab 2. Alat / Media : LCD, Power Point tentang Aku Bisa Mengatur Waktu
C. Langkah-langkah Kegiatan Layanan	1. Tahap Pendahuluan/Apersepsi (5 Menit)

Gambar 4.2 RPL Layanan Informasi



Gambar 4.3 kegiatan Giat Sukses

Berdasarkan hasil observasi tanggal 10 dan 11 Maret 2025 di SMK Negeri 3 Pamekasan, terlihat program bimbingan dan konseling yang

dilaksanakan cuman program bimbingan informasi dan konsultasi, diberikan kepada semua siswa dari kelas 10 sampai kelas 12, karena siswa dapat belajar tentang memenejemen waktu, karena Sebagian siswa yang ikut ekstrakurikuler ada Sebagian siswa rendah dalam akademik tapi unggul di non akademik, dan ada jugak siswa yang berprestasi kedua bidang tersebut yaitu akademik dan non akademik. Oleh karena itu sebagai guru bk seharusnya bisa memberikan program bimbingan dan konseling dengan lengkap, supaya semua siswa dapat mengikuti program tersebut. Serta guru bk bisa memberikan motivasi kepada siswa agar bisa mengatur waktu belajar dan ekstrakurikuler supaya seimbang di akademiknya tinggi dan di non akademiknya tinggi.⁹

Berdasarkan hasil tes wawancara, observasi dan dokumentasi, diperoleh temuan penelitian mengenai program bimbingan dan konseling dalam membantu meningkatkan prestasi non akademik di SMKN 3 Pamekasan :

1. Program BK di sekolah SMKN 3 Pamekasan memakai layanan informasi dan layanan konsultasi untuk membantu siswa mengembangkan prestasi non akademik.
2. Guru BK mengadakan kegiatan giat sukses, supaya peserta didik dapat belajar tentang memanajemen waktu untuk bisa aktif serta berkembang pada prestasi akademik maupun prestasi non akademik.

⁹ Observasi, 10 dan 11 Maret 2025

4. Peran keterlibatan orang tua dalam layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan prestasi non akademik pada siswa di SMKN 3 Pamekasan.

Peran keterlibatan orang tua sangat penting dalam mengembangkan prestasi anak, karena orang tua akan memberikan motivasi kepada anak untuk bisa berkembang dalam bidang akademik maupun non akademik, siswa mampu untuk mengembangkan skill yang di miliki.

Guru BK memberikan program bimbingan dan konseling menggunakan layanan informasi serta layanan konsultasi. Guru BK bekerja sama dengan pembina ekstrakurikuler agar bisa membantu siswa yang mempunyai kendala pada saat mengikuti ekstrakurikuler di sekolah.

Adapun kutipan wawancara dengan orang tua 1, Yakni:

“saya sebagai orang tua sangat mendukung ekstrakurikuler yang di ikuti oleh anak karena saya mendukung minat dan bakat anak dari semenjak kecil, dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sudah ada supaya anak saya bisa lebih giat lagi dalam berlatih, anak saya di awasi melalui handphone dan dukungan saat anak mengikuti lomba dengan cara menghadiri ke lomba tersebut, selain itu saya sering menanyakan kagiatan apa saja yang anak ikuti di waktu sekolah, saya tidak pernah putus akan memberikan motivasi yang baik untuk anak kedepannya dan pola hidup sehat.”¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara kepada orang tua 1 peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya orang tua sangat mendukung minat dan bakat yang di miliki oleh anaknya, serta saya sebagai orang tua mengsepatkan waktu untuk datang atau meng support anak ketika mengikuti lomba, dan saya sebagai orang tua sering memberikan motivasi akan perkembangan minat dan

¹⁰ S. (Inisial), Orang tua 1, *Wawancara Langsung*, (13 Maret 2025).

bakat anak saya dan memulai hidup sehat supaya anak saya bisa aktif dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berada di sekolah ataupun di luar sekolah.

Adapun kutipan wawancara dengan orang tua 2, Yakni:

“saya bersyukur karena sarana dan prasarana di sekolah terpenuhi, serta anak saya bisa semangat dalam berlatih di ekstrakurikuler yang diminati, sebagai orang tua pasti ada rasa gelisah jadi saya menanyakan kepada anak saya melalui handphone agar saya tahu aktifitas anak, dan saya yakin kepada pembina atau guru BK yang ada di sekolah untuk mengawasi anak dalam mengikuti ekstrakurikuler. Dengan seperti ini saya tidak terlalu khawatir kepada anak saya, saya mendukung serta memberikan motivasi kepada anak dan memberikan ucapan selamat kepada anak karena sudah bisa memenangkan lomba serta bisa mengharumkan nama sekolah.”¹¹

Berdasarkan hasil wawancara kepada orang tua 2 peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya orang tua dari siswa tersebut sudah mengetahui sarana dan prasarana yang berada di sekolah serta orang tua sudah mulai percaya kepada pembina atau guru BK untuk mengawasi kegiatan anak semala ada di sekolah dan selama mengikuti ekstrakurikuler, serta saya sebagai orang tua sering memberikan motivasi kepada anak dan memberikan ucapan selamat bagi anak supaya anak lebih giat lagi dalam berlatih.

Adapun kutipan wawancara dengan orang tua 3, Yakni :

“ saya sebagai orang tua menanyakan kepada anak saya tentang sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler yang di ikuti anak saya dan saya bersyukur untuk sarana dan pra sarana sudah lengkap, sebagai orang tua saya mengawasi anak dengan menanyakan kepada anak dan berkonfirmasi kepada pembina serta guru BK. Saya sering menanyakan kegiatan anak saya yang berada di sekolah baik itu di akademik dan non akademik supaya anak saya lebih semangat dalam berlatih dan saya mengingatkan semisal anak saya sudah menjadi senior harus ber rendah hati terhadap juniornya.”¹²

¹¹ S.R. (Inisial), Orang tua 2, *Wawancara Lansung*, (13 Maret 2025).

¹² N.S. (Inisail), Orang tua 3, *Wawancara Langsung*, (13 Maret 2025).

Berdasarkan hasil wawancara kepada orang tua 3 peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya saya sebagai orang tua menginginkan yang terbaik bagi anak, saya mengawasi anak mengikuti ekstrakurikuler dengan cara berkomunikasi kepada guru pembina atau guru BK. Dan saya menanyakan kepada anak saya tentang kegiatan yang berada di sekolah supaya anak bisa semangat dalam berlatih di saat pembelajaran dan ekstrakurikuler yang di ikuti.

Kemudian peneliti menemui guru BK yang berada di SMKN 3 Pamekasan untuk melakukan wawancara mengenai peran keterlibatan orang tua dalam layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan prestasi non akademik pada siswa di SMKN 3 Pamekasan, sebagai berikut :

“sebagai guru BK bekerja sama dengan pembina, untuk sarana dan prasarana ekstrakurikuler yang berada di sekolah SMKN 3 Pamekasan sudah terpenuhi semua. Guru BK hanya mewadahi ketika siswa ada kendala yang membutuhkan bimbingan atau arahan yang bersifat bimbingan dan konseling atau sebagai konseling. Guru BK memberikan motivasi kepada siswa supaya tetap semangat untuk mengembangkan minat dan bakat yang di milikinya.”¹³

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru BK peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya guru BK di sekolah SMKN 3 Pamekasan bekerja sama dengan pembina. Guru BK mewadahi ketika siswa mempunyai masalah ataupun kendala di ekstrakurikuler yang siswa ikuti, dengan memberikan motivasi atau dukungan supaya siswa aktif dalam berlatih. Sarana dan

¹³ Sitti Nur Aini, guru BK, *Wawancara Langsung* (11 Maret 2025)

prasarana ekstrakurikuler yang berada di sekolah sudah lengkap dan siswa dapat berlatih dengan memakai fasilitas yang sudah di sediakan oleh sekolah.

Kemudian peneliti menemui siswa 1 yang berada di SMKN 3 Pamekasan untuk melakukan wawancara mengenai peran keterlibatan orang tua dalam layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan prestasi non akademik pada siswa di SMKN 3 Pamekasan, sebagai berikut :

“saya sebagai siswa dan yang mengikuti ekstrakurikuler di SMKN 3 Pamekasan sarana dan prasarana hampir lengkap di semua ekstrakurikuler terpenuhi, orang tua saya mendukung saya untuk mengembangkan minat dan bakat saya semenjak dari kecil. Saya merasa bangga saat di awasi oleh guru pembina ataupun guru BK karena dari sebelum tahu akan menjadi tau, karena saat di awasi oleh pembina atau guru BK akan memberikan motivasi yang lebih bagi kita. Motivasi saya saat mengikuti ekstrakurikuler kerena ingin mengembangkan minat dan bakat saya.”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa 1 peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya siswa tersebut mengembangkan minat dan bakat yang sudah terpendam semenjak kecil serta orang tua mendukung anak untuk berkembang, di bantu sarana dan prasaran yang sudah berada di sekolah yang sudah terenuhi akan menjadi penyemangat bagi siswa untuk berlatih. Serta di awasi oleh pembina atau guru BK saya bangga karena akan mendapat masukan atau motivasi ketika saya salah atau lagi kurang bersemangat dalam menjalankan pelatihan

Kemudian peneliti menemui siswa 2 yang berada di SMKN 3 Pamekasan untuk melakukan wawancara mengenai peran keterlibatan orang

¹⁴ A.R.M.(inisial), Siswa SMKN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 Maret 2025)

tua dalam layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan prestasi non akademik pada siswa di SMKN 3 Pamekasan, sebagai berikut :

“saya baru pertama kali ikut kegiatan ekstrakurikuler, saya mengetahui sarana dan prasarana yang berada di SMKN 3 Pamekasan sangat lengkap membuat saya semangat untuk berlatih. Orang tua mengawasi saya dengan ketat dengan saya memberikan pemahaman serta di bantu oleh pembina dan guru BK orang tua saya sudah lumayan percaya tentang ekstrakurikuler yang saya ikuti, di saat di awasi oleh pembina atau guru BK saya merasa sangat bangga karena di saat kita lemah dan tidak semangat pembina atau guru BK akan memberikan motivasi serta dukungan kepada kita untuk mencapai prestasi non akademik. motivasi saya mengikuti ekstrakurikuler ingin belajar tentang kebersamaan dan ingin mencari relasi antar teman.”¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa 2 peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya siswa tersebut baru pertama kali ikut kegiatan ekstrakurikuler, siswa tersebut sangat semangat di saat mengetahui sarana dan prasarana yang ada di sekolah sangat lengkap. Pengawasan orang tua sangat ketat kepada siswa tersebut jadi siswa meyakini orang tua dengan di bantu oleh pembina serta guru BK, siswa tersebut sangat bangga dalam di awasi oleh pembina ataupun guru BK karena akan memberikan motivasi dan dukungan untuk meraih prestasi non akademik. siswa tersebut memiliki motivasi mengikuti ekstrakurikuler supaya bisa belajar tentang kebersamaan serta mencari relasi antar teman.

Selanjutnya peneliti menemui siswa 3 yang berada di SMKN 3 Pamekasan untuk melakukan wawancara mengenai peran keterlibatan orang tua dalam layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan prestasi non akademik pada siswa di SMKN 3 Pamekasan, sebagai berikut :

¹⁵ R.L (Inisial), Siswa SMKN 3 Pamekasan, *Wawancara Lansung* (11 Maret 2025)

“saya sebagai siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sangat bangga karena sarana dan pra sarana sangat lengkap. Orang tua sangat ketat dalam mengawasi saya ikut ekstrakurikuler karena saya pertama kali ikut kegiatan yang berada di sekolah, bantuan dari pembina serta guru BK alhamdulillah orang tua sudah mulai percaya. Di saat kita kurang mengerti saat latihan dengan awasan dari pembina serta guru BK akan mempelajari saya sampai paham serta memberikan motivasi yang sangat mendukung untuk bersemangat latihan. Motivasi saya dalam mengikuti ekstrakurikuler ingin membantu masyarakat dan mencari relasi.”¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa 3 peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya sarana dan pra sarana untuk kegiatan ekstrakurikuler sudah lengkap. Orang tua mengawasi saya sangat ketat karena saya baru pertama kali ikut kegiatan ekstrakurikuler, karena saya menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler kepada orang tua sambil di bantu oleh pembina atau guru BK orang tua saya sudah merasa yakin. Dan dengan awasan dari pembina serta guru BK saya semangat dalam berlatih karena di berikan motivasi serta pembinaan ketika saya belum mengerti. Motivasi saya ikut kegiatan ekstrakurikuler ingin membantu masyarakat dan mencari relasi yang banyak.

Selanjutnya untuk memperluas hasil informasi yang didapatkan melalui metode wawancara, peneliti melakukan observasi dan dokumentasi terkait gambaran peran keterlibatan orang tua dalam layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan prestasi non akademik pada siswa di SMKN 3 Pamekasan. Berikut penjelasannya.

¹⁶ R.S.B.T. (inisial), Siswa SMKN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 Maret 2025)



Gambar 4.4 Bukti Komunikasi (Percakapan dengan Orang Tua)

Berdasarkan hasil observasi tanggal 10 Maret 2025 di SMK Negeri 3 Pamekasan dan 13 Maret 2025 di rumah orang tua, dapat disimpulkan peran keterlibatan orang tua sangat penting dalam layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan prestasi non akademik karena orang tua bisa konsultasi kepada guru bk atau guru yang lain disaat anak mereka melakukan kegiatan di sekolah seperti halnya ada kegiatan ekstrakurikuler yaitu bola volly, pramuka (ambalan), PMR, taekwondow dll. orang tua tersebut bisa merasa aman disaat mengetahui dari guru bk atau guru yang lain bahwa mereka yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut keadaan aman dan senang. dan juga pasti banyak dari orang tua mereka nantinya akan mendaftarkan anaknya masuk ke sekolah tersebut dikarenakan sekolah tersebut sangat merasa aman.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, diperoleh temuan penelitian, peran keterlibatan orang tua dalam layanan bimbingan dan

¹⁷ Observasi, 10 dan 13 Maret 2025.

konseling untuk meningkatkan prestasi non akademik pada siswa di SMKN

3 Pamekasan :

1. Orang tua melakukan layanan konsultasi untuk mengetahui keaktifan dalam proses kegiatan belajar dan ekstrakurikuler, dan guru BK memberikan layanan informasi melalui kegiatan giat sukses..
2. Guru BK bekerja sama dengan pembina ekstrakurikuler untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah dalam ekstrakurikuler yang diikuti serta memberikan motivasi kepada siswa supaya aktif dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.
3. Peserta didik memiliki jiwa semangat karena diberikan motivasi oleh guru dan orang tua, serta sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler sudah difasilitasi dan lengkap di SMKN 3 Pamekasan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dari paparan data di atas, peneliti akan membahas tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti di sekolah SMKN 3 Pamekasan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai “ Peran Keterlibatan Orang Tua Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling Untuk Membantu Peningkatan Prestasi Non Akademik Pada Siswa di SMKN 3 Pamekasan”, berikut adalah uraian temuan peneliti yang di dapatkan saat di lapangan berdasarkan fokus penelitian:

1. Program bimbingan dan konseling dalam membantu meningkatkan prestasi non akademik di SMKN 3 Pamekasan.

Program bimbingan dan konseling dalam membantu meningkatkan prestasi non akademik di SMKN 3 pamekasan, berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Program bimbingan dan konseling ini dilaksanakan pada waktu kondisional karena guru BK di sekolah SMKN 3 Pamekasan ini tidak memiliki jam masuk kelas, maka dari itu guru BK di sekolah SMKN 3 Pamekasan ini melaksanakan program bimbingan dan konseling ini dengan melalui via online (WA group) dan papan mading untuk mendapatkan informasi kegiatan-kegiatan yang ada di SMKN 3 Pamekasan.

Program yang di pakai oleh guru BK di SMKN 3 Pamekasan yaitu layanan informasi dan layanan konsultasi. Layanan informasi adalah bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik untuk menerima dan memahami berbagai informasi, seperti informasi tentang pendidikan dan informasi mengenai ekstrakurikuler yang ada disekolah.¹⁸ Dengan adanya layanan informasi ini siswa lebih gampang untuk mendapatkan informasi yang jelas yang ada di sekolah SMKN 3 Pamekasan melalui via online (WA group) dan papan mading. Layanan informasi ini sangat berguna bagi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena dengan layanan informasi tersebut dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi non akademik serta mengembangkan keterampilan yang dimiliki siswa untuk mencapai

¹⁸ Kamaruzzaman, *Bimbingan dan Konseling*. (Pontianak: Pencetakan Pertama, 2016), hlm. 57.

prestasi non akademik, seperti informasi terkait kegiatan ekstrakurikuler, informasi tentang kompetensi dan informasi tentang pelatihan ekstrakurikuler yang akan di laksanakan.

Guru BK di sekolah SMKN 3 Pamekasan juga menggunakan program Layanan konsultasi yaitu layanan yang di lakukan oleh konselor terhadap konseli untuk memberikan wawasan, pemahaman serta cara menangani masalah dari pihak ke tiga.¹⁹ Dengan adanya layanan konsultasi ini guru BK harus memberikan wawasan dan pemahaman yang baik kepada siswa agar bisa menceritakan masalah yang terjadi pada siswa tersebut. layanan konsultasi ini sangat penting bagi siswa agar masalah yang terjadi pada diri siswa tersebut bisa terselesaikan dengan cara guru BK memberikan wawasan dan pemahaman terhadap siswa yang memiliki masalah seperti masalah konflik antar teman, masalah keluarga dll.

Layanan informasi dan layanan konsultasi yang di pakai oleh guru BK untuk membantu siswa agar meningkatkan prestasi non akademik, seperti: keterampilan sosial dan komunikasi, keterampilan sosial dan kerja sama tim, keterampilan pengelolaan emosi serta stres dan keterampilan pengambilan keputusan serta bisa memecahkan masalah. Dengan demikian siswa dapat lebih percaya diri, mandiri dan siswa siap menghadapi tantangan pada masa depan.

Guru BK di SMKN 3 Pamekasan selain memberikan layanan informasi dan layanan konsultasi guru BK di SMKN 3 Pamekasan

¹⁹ Bakhrudin All Habsy, dkk, Memahami Konsep Manajemen Layanan Konsultasi Dalam Bimbingan Konseling, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, 2025, hlm. 170.

mengadakan kegiatan giat sukses dimana kegiatan tersebut bisa diikuti oleh siswa di SMKN 3 Pamekasan, kegiatan tersebut bisa membantu peserta didik semakin berkembang dan bisa mencapai cita-citanya, selain itu guru BK memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bisa manajemen waktu dengan baik, dikarenakan sebagian siswa kurang bisa manajemen waktu sebab terlalu fokus pada ekstrakurikuler yang di ikuti, dan ada siswa yang mampu berprestasi dalam dua hal yaitu di akademik maupun di non akademik.

Program bimbingan dan konseling, dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi non akademik seperti kegiatan yang di ikuti oleh siswa, mengembangkan keterlampilan, serta meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri untuk berpartisipasi dalam kegiatan non akademik yang di minati oleh siswa.

Prestasi non akademik dapat diperlukan peserta didik dalam upaya pengembangan kemampuan yang mereka miliki, terutama kemampuan soft skill tiap peserta didik, kemampuan tersebut harus di kembangkan agar mereka meraih prestasi tidak hanya didalam prestasi akademik melainkan prestasi non akademik. selain kemampuan soft skill peserta didik harus memiliki kemampuan hard skill untuk mencapai bakat serta sikap yang mencerminkan siswa yang baik. Dengan melakukan sosialisasi kegiatan non akademik agar siswa tersebut dapat menentukan pilihan kegiatan non akademik yang tepat dan sesuai dengan minat dan bakat

dalam potensinya.²⁰ Adapun ekstrakurikuler di sekolah SMKN 3 Pamekasan ini memiliki macam-macam ekstrakurikuler seperti :²¹ Bola Volly, Pramuka, *Taekwondow*, Palang Merah Reamaja (PMR), Basket dan lain-lain dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang dimiliki oleh siswa.

Bola *Volly* yaitu olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan. Masing-masing grup memiliki enam orang pemain. Terdapat pula variasi permainan bola voli pantai yang masing-masing grup hanya memiliki dua orang pemain.²² Bola *Volly* di SMKN 3 Pamekasan merupakan ekstrakurikuler yang memiliki prestasi yang paling unggul ketimbang ekstrakurikuler yang lain. Bola voli di SMKN 3 Pamekasan ini pernah mengikuti lomba tingkat provinsi, Jawa Timur dan lain-lain. Dan juga bola voli ini banyak yang diminati oleh siswa di SMKN 3 Pamekasan.

Pramuka salah satu proses pendidikan praktis yang di laksanakan di luar kelas atau di alam terbuka melalui pembinaan dan pengembangan dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, teratur, terarah dan membuat sehat. Dengan tujuan untuk melatih fisik, emosi, spiritual, sosial serta meningkatkan nilai ketuhanan, kepemimpinan, dan

²⁰ Hariyansah, dkk, Manajemen Wakil Kepala Bidang Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Lampung Selatan, *Journal on Education*, Vol, 6 (Januari-Februari 2024), hlm. 12637.

²¹ Ach Bustomi, Koordinator BK di SMK Negeri 3 Pameksan, Wawancara Langsung (21 Agustus 2024).

²² Ali Yusmar, Upaya Peningkatan Teknik Permainan Bola Voli Melalui Modifikasi Permainan Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Kampar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau*, Volume 1, (Juli, 2017), hlm. 144.

cinta alam.²³ Pramuka di SMKN 3 Pamekasan ini dilaksanakan pada hari jum'at jam 3 sore yang diwajibkan kelas X untuk mengikuti pramuka ini. Pramuka di SMKN 3 Pamekasan ini mengikuti lomba se jawa timur dan pernah mengirim salah satu dewan ambalan untuk mengikuti kegiatan pramuka di malaysia.

Taekwondow merupakan salah satu cabang olahraga bela diri yang berasal dari korea selatan. Taekwondow yaitu seni bela diri yang menggunakan kaki dan tangan sebagai senjata untuk menaklukkan lawannya²⁴. Kegiatan ekstrakurikuler *Taekwondow* di sekolah SMKN 3 Pamekasan banyak diminati oleh siswa dan latihannya dilaksanakan pada hari minggu pagi, ekstrakurikuler tersebut pernah mengikuti lomba tingkat ASIAN dan membawa kejuaran serta mengharumkan nama sekolah SMKN 3 Pamekasan.

Palang Merah Remaja salah satu organisasi atau wadah siswa yang diberi mandat dan komitmen untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan dan kesejahteraan bagi anggota TNI atau warga sipil yang membutuhkan pertolongan, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sekitarnya²⁵. Palang Merah Remaja di SMKN 3 Pamekasan merupakan ekstrakurikuler yang di laksanakan pada hari sabtu, dimana

²³ Zuhria Qurrotul Aini, Wahyuni Akhtim, Pramuka Prasiaga Mengasah Keterlibatan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7, (April, 2023), hlm. 2150.

²⁴ Panji Khusuma, dkk, Peran Metode Pelatihan Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Taekwondo, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol, 5, 2021.

²⁵ Muhammad Dwi Alfauzan, Siti Nurhasanah, Peningkatan Prestasi Non Akademik Peserta Didik Dengan Implementasi Kurikulum 2013, *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, (Oktober, 2023), hlm. 273-274.

palang merah remaja di SMKN 3 Pamekasan melatih anggotanya untuk siap dan sigap dalam hal apapun.

Basket merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua regu yang sertiap regu akan dituntut untuk melakukan kerjasama dan koordinasi, baik bertahan maupun memasukkan bola ke ring, supaya bisa memenangkan pertandingan yang di ikuti. Permainan basket tersebut bisa dilakukan dalam ruangan atau di luar ruangan.²⁶

Macam-macam ekstrakurikuler tersebut tidak hanya mengembangkan kemampuan fisik, serta kemampuan mental, sosial, dan spritual pada siswa. Namun guru BK memberikan informasi mengenai ekstrakurikuler yang berada di SMKN 3 Pamekasan agar bisa mengenal minat dan bakat siswa, mengembangkan potensi siswa, meningkatkan kesadaran dan partisipasi serta mengatasi masalah dan kesulitan.

Ekstrakurikuler di SMKN 3 Pamekasan sekolah yang memiliki berbagai ekstrakurikuler yang beragam dan berprestasi, yang dapat membantu siswa mengembangkan potensi, meningkatkan kesadaran, dan mengatasi masalah. Ekstrakurikuler tersebut juga dapat menjadi wadah bagi siswa untuk mengekspresikan diri, meningkatkan kemampuan, dan mencapai prestasi.

2. Peran keterlibatan orang tua dalam layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan prestasi non akademik pada siswa di SMKN 3 Pamekasan.

²⁶ Pri Cahyadi, dkk, Optimalisasi Keterampilan Bola Basket Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani, *Jurnal Pendidikan dan konseling*, vol. 4. 2022.

Peran keterlibatan orang tua dalam layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan prestasi non akademik pada siswa di SMKN 3 pamekasan. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Peran keterlibatan orang tua sangat penting dalam meningkatkan kepribadian anak, karena orang tua mendukung serta terlibat dalam pendidikan anak pada kegiatan belajar di sekolah.

Keterlibatan orang tua merupakan suatu proses pelibatan keluarga dalam hal sikap, nilai, dan praktik yang dilakukan orang tua dalam membesarkan anak. Selain itu keterlibatan orang tua juga dapat diartikan sebagai suatu kesengajaan yang dilakukan dengan memusatkan energi, intensif, dan terkonsentrasi dari orang tua yang diberikan kepada anak dengan dilandasi rasa penuh kesadaran, kasih sayang, dan tanggung jawab.

Keterlibatan orang tua dapat menjadi motivasi serta dukungan kepada anak dalam keberhasilan untuk masa depan anak. Menurut Schunk tentang keterlibatan orang tua dalam mendidik anak serta bentuk tanggung jawab bagi anak sebagai berikut : Mengetahui sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak, Pengawasan kegiatan belajar di dalam rumah, Pengawasan kegiatan belajar di sekolah, dan Memberikan motivasi.²⁷

Dari 4 menurut schunk tentang keterlibatan orang tua tersebut anak sangat senang jika orang tua mendidik dengan baik dan bertanggung jawab dalam memenuhi keinginan anak dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Namun bisa di buat pandangan bagi orang tua yang belum

²⁷ Humaira Rizky Nopiyanti, Azizah Husian, "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Pada Kelompok Bermain", *Jurnal Of Nonformal Education And Community Empowerment* Vol. 5 (Juni, 2021), hlm 3

bisa memenuhi tanggung jawab pada anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak, pengawasan kegiatan belajar di dalam rumah dan di sekolah dan juga kurang memberikan motivasi.

Manfaat keterlibatan orang tua adalah meningkatkan motivasi siswa untuk hadir disekolah, kualitas sikap dan prilaku siswa di sekolah, dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran disekolah. Selain itu keterlibatan orang tua juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.²⁸ Dalam keterlibatan orang tua belajar anak bisa menjadi sukses dalam pembelajaran disekolah, karena orang tua mendukung dan terlibat dalam pendidikan anak pada kegiatan belajar anak disekolah.

Peran orang tua dalam mewujudkan kepribadian anak yaitu : Kedua orang tua harus mencintai dan menyayangi anak anaknya, Kedua orang tua harus menjaga ketenangan lingkungan rumah dan menyiapkan ketenangan jiwa anak, Saling menghormati antara kedua orang tua dan anak, Mewujudkan kepercayaan, Mengadakan kumpulan dan rapat keluarga (kedua orang tua dan anak).²⁹ Orang tua dalam membentuk kepribadian anak yang positif melalui cinta, lingkungan yang tenang, hubungan yang harmonis, kepercayaan, dan kegiatan keluarga yang berkualitas. Dengan demikian, anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang seimbang dan berkarakter positif.

²⁸ Zulparis, dkk, Keterlibatan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, Vol. 9, 2021, hlm. 189.

²⁹ Jito Subiyanto, Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 8, (Agustus, 2013), hlm. 337.

Peran orang tua dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah SMKN 3 Pamekasan, sangat mendukung dan partisipasi dengan layanan yang di gunakan seperti layanan informasi dan layanan konsultasi. Serta orang tua ikut dalam kegiatan yang guru BK adakan seperti giat sukses, yang dimana bisa membantu siswa untuk bisa mengembangkan potensi diri dan memanejemen waktu dengan baik dalam melaksanakan kegiatan yang ada disekolah.

Orang tua mempunyai kewajiban atas pendidikan anaknya, khususnya yang berhubungan dengan sekolah serta kegiatan yang diikuti, maka orang tua membutuhkan beberapa hal seperti : informasi perkembangan anak di sekolah, informasi tentang minat dan cita-cita pendidikan serta informasi tentang bakat dan intelegensi anak.³⁰ Dan juga orang tua memberikan umpan balik serta saran kepada anak. Namun penting bagi orang untuk tidak terlalu menekankan pada prestasi dan memberikan dukungan yang seimbang antara kegiatan akademik dan non-akademik. Oleh karena itu guru BK harus mampu memberikan layanan-layanan yang sudah di tetapkan di sekolah dengan baik.

Layanan bimbingan dan konseling di sekolah membantu siswa untuk siswa dalam mengembangkan pribadi, sosial, akademik, serta karier. Layanan tersebut bertujuan supaya siswa bisa meraih potensi yang optimal dan menghadapi tantangan yang ada. Dengan tujuan membantu siswa mengembangkan potensi dan kemampuan mereka

³⁰ Zainal Aqib, *Layanan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung : Yrama Widya. 2020). Hlm 75.

secara optimal serta membantu siswa dalam pengambilan keputusan tentang masa depan siswa.

Dalam layanan bimbingan dan konseling memiliki berbagai macam jenis menurut pendapat Prayitno, seperti : Layanan Orientasi, Layanan Informasi, Layanan Pembelajaran, Layanan Penetapan dan Penyaluran, Layanan Penguasaan Konten, Layanan Konseling Perorangan, Layanan Bimbingan Kelompok.³¹ Dari beberapa macam jenis layanan bimbingan dan konseling di atas tersebut konselor bisa membantu mengembangkan potensi diri mereka dengan bakat dan minat sesuai dengan kebutuhannya dan konselor juga bisa membantu mengembangkan sikap baik terhadap orang lain.

Adapun bidang bimbingan dan konseling berperan penting dalam mensukseskan pendidikan yang lebih baik, seperti : Bimbingan pribadi, yang membantu siswa dalam masalah pribadi dan emosional. Bimbingan sosial, membantu siswa supaya bisa berinteraksi dengan teman sebaya dan lingkungan sosial. Bimbingan belajar, mengatasi masalah di akademik maupun di non akademik serta meningkatkan prestasi belajar siswa. Bimbingan karier, dalam hal ini siswa dapat memilih jalur pendidikan yang sesuai dan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan siswa tersebut. Dengan demikian bimbingan dan konseling dapat membantu siswa untuk mencapai potensi yang maksimal dan menjadi individu yang lebih baik.

³¹ Nasuha, Jenis-jenis layanan Bimbingan dan Konseling. (Makasar. 2021).

Guru BK bekerja sama dengan pembina ekstrakurikuler yang berada di sekolah SMKN 3 Pamekasan, karena kegiatan ekstrakurikuler yang berada di SMKN 3 Pamekasan sudah mempunyai pembina yang berbakat dalam setiap ekstrakurikuler. Guru BK hanya mewadahi ketika siswa membutuhkan bimbingan atau arahan ketika siswa tersebut mempunyai masalah atau kendala di dalam kegiatan ekstrakurikuler yang di ikuti. Guru BK akan memberikan motivasi serta dukungan kepada siswa tersebut, supaya siswa dapat berlatih dengan semangat agar bisa berkembang dan mampu meningkatkan prestasi non akademik, di bantu sarana dan prasana yang sudah di sediakan oleh sekolah di setiap ekstrakurikuler yang berada di SMKN 3 Pamekasan.

Guru BK dan pembina ekstrakurikuler dapat bekerja sama dalam mengidentifikasi bakat dan minat siswa sehingga dapat diarahkan ke kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai serta mengembangkan progra, kegiatan ekstrakurikuler yang lebih efektif dan relevan. Guru Bk dan peminan ekstrakurikuler dapat memantau dan mengevaluasi keberhasilan dalam mendukung perkembangan siswa.

Dengan kerja sama yang erat antara guru BK di SMKN 3 Pamekasan dengan pembina ekstrakurikuler untuk membantu siswa mengembangkan potensi yang dimiliki dan meningkatkan prestasi non-akademik melalui dukungan, motivasi, dan bimbingan, sehingga siswa dapat mencapai tujuan dan berkembang secara optimal. Dan juga memberikan pelatihan yang baik dan nyaman kepada siswanya.

Berdasarkan pembahasan diatas peneliti dapat mengetahui bahwa keterlibatan orang tua dan dukungan dari pembina atau guru BK sangat penting untuk keberhasilan masa depan anak tersebut dengan memenuhi tanggung jawab seperti sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak, pengawasan kegiatan belajar anak di rumah dan di sekolah, dan dapat memberikan motivasi kepada anak serta mendidik anak untuk menjadi lebih baik. Dan bisa membuat anak menjadi semangat dalam proses kegiatan belajar serta dalam kegiatan ekstrakurikuler.